

**PENERAPAN PROBLEM SOLVING
DENGAN SETTING PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) PADA POKOK BAHASAN
PELUANG DI KELAS XI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN**

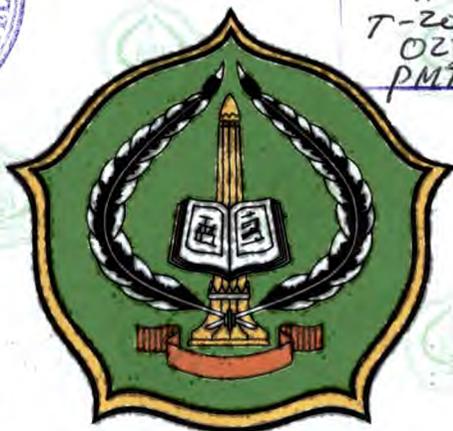
SKRIPSI

Oleh :

NAILATIN NAJAHAH
NIM. D04205046



PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS T-2010 023 PMT	No. REG : T-2010/PMT/023
	ASAL BUKU :
	TANGGAL :



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBİYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

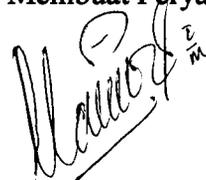
Nama : NAILATIN NAJAHAH
NIM : D04205046
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 8 Februari 2010

Yang Membuat Pernyataan,



NAILATIN NAJAHAH

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : NAILATIN NAJAHAH

NIM : D04205046

Judul : PENERAPAN PROBLEM SOLVING DENGAN SETTING
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI) PADA POKOK BAHASAN PELUANG DI
KELAS XI SMA WACHID HASYIM 2 TAMAN

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 8 Februari 2010

Pembimbing,



Drs. Abdullah Sani, M.Pd
NIP.

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nailatin najahah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Februari 2010
mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. Nur Hamim, M.Ag
NIP.196203121991031002

Ketua,

Drs. Abdullah Sani, M.Pd
Sekertaris,

Machfud Bahtiyar, M.Pdi
NIP.197704092008011007
Penguji I,

Drs. H.A. Saerozi, M.Pd
NIP.196405021989031003
Penguji II,

Drs. Kusaeri, M.Pd
197206071997031001

3. Tahap pelaksanaan
4. Pemeriksaan kembali proses dan hasil

Tahap pertama untuk memecahkan masalah adalah memahami permasalahannya. Tanpa adanya pemahaman akan masalah yang dihadapi, maka segala rencana dan tindakan yang akan dilakukan menjadi tidak terarah. Selain itu, rencana dan tindakan yang akan dilaksanakan justru mempersulit permasalahannya sehingga tidak dapat dipecahkan. Oleh karena itu, tahap pertama ini sangat besar artinya bagi pemecahan suatu masalah. Bahkan ada yang mengatakan bahwa bila suatu masalah dapat dirumuskan kembali dengan bahasa yang lebih sederhana sehingga dapat dimengerti, maka separuh dari pekerjaan untuk memecahkan masalah sudah selesai dikerjakan. Pada tahap ini suatu masalah akan diuraikan menjadi bagian-bagian kecil seperti apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

Tahap kedua adalah perencanaan penyelesaian, yaitu menyusun rencana pemecahan masalah. Tahap ini dilakukan dengan mencoba mencari hubungan antara hal-hal yang diketahui dan hal-hal yang ditanyakan, masalah yang sudah pernah diselesaikan, konsep dan prinsip yang sudah pernah dimiliki sebelumnya sangat besar manfaatnya dalam menentukan hubungan yang terjadi antara yang diketahui dan yang ditanyakan. Dengan hubungan tersebut, maka disusunlah hal-hal yang akan dilakukan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

siswa secara individual. Ciri khas pada tipe Team Assisted Individualization (TAI) ini adalah setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan dan saling dibahas oleh anggota kelompok, dan semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama.

Model pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) memiliki delapan komponen sebagai berikut³⁰:

1. Teams, yaitu pembentukan kelompok heterogen yang terdiri atas 4 sampai 5 siswa.
2. Teaching Group, yakni pemberian materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas kelompok.
3. Placement Test, yaitu pemberian pre-tes kepada siswa atau melihat rata-rata harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu.
4. Student Creative, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

³⁰Ana Kurniati, *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Ngadirejo Temanggung*, tersedia di <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH10b4/f8de1555.dir/doc.pdf>

3. Masing-masing siswa dengan kemampuannya sendiri mengerjakan 3 soal tes keterampilan yang pertama, bila sudah selesai, siswa boleh melanjutkan 3 soal berikutnya. Begitu sudah selesai, baru melanjutkan 4 soal terakhir. Siswa yang mengalami kesulitan bisa meminta bantuan pada teman sekelompoknya sebelum meminta bantuan guru.
4. Apabila sudah bisa menyelesaikan soal tes keterampilan dengan benar, siswa dapat melanjutkan mengerjakan tes formatif A yang terdiri dari 8 soal. Dalam tes ini siswa juga bekerja sendiri-sendiri dulu sampai selesai. Jika siswa dapat mengerjakan 6 soal dengan benar, maka siswa tersebut bisa mengambil soal tes keseluruhan. Jika siswa tidak bisa menjawab 6 soal dengan benar, guru merespon dan menampung semua masalah yang dimiliki siswa. Guru boleh menyuruh siswa untuk bekerja kembali pada nomor-nomor soal tes keterampilan dan kemudian mengambil tes formatif B, yaitu 8 soal kedua yang isi dan tingkat kesulitannya sebanding dengan tes formatif A. Selanjutnya siswa boleh melanjutkan ke tes keseluruhan. Siswa tidak boleh mengambil soal tes keseluruhan sebelum dia bisa menyelesaikan tes formatif dengan kelompoknya.
5. Siswa kemudian mengikuti tes keseluruhan. Tes ini merupakan tes terakhir dalam model pembelajaran kooperatif tipe TAI, yang terdiri dari 10 soal. Di sini siswa juga bekerja secara individu dulu sampai selesai. Setelah selesai, baru bisa berdiskusi dengan kelompoknya. Setelah tes keseluruhan

3. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
4. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, dan sebagainya.
5. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
6. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara, binatang, dan sebagainya.
7. *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, aktivitas siswa yang diamati dan diklasifikasikan dalam 2 kategori, yaitu:

- a. Aktivitas aktif
 1. Menulis hal-hal yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar.
 2. Berdiskusi/ bertanya antar siswa sekelompok.
 3. Bertanya kepada guru.
 4. Mengerjakan tugas/ menyelesaikan tugas.
 5. Menanggapi pendapat/ pertanyaan siswa lain.
 6. Menyampaikan pendapat/ ide.

- Pembelajaran Kooperatif Matematika, tersedia di <http://www.docstoc.com/docs/4779267/pembelajaran-kooperatif-matematika.pdf>
- Rochmad, 2008. *Penggunaan Pola Pikir Induktif Deduktif Dalam Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme*. (Makalah seminar, tersedia di <http://rochmad-unnes.blogspot.com/2008/01/pengguna-pola-pikir-induktif-deduktif.html>)
- Sagala, Syaiful, 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung : Alfabeta)
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka cipta)
- Slavin, Robert E., 1995. *Cooperative Learning - Theory, Research, And Practice*. (Boston : Allyn And Bacon)
- Suharyono, 1991. *Strategi Belajar Mengajar I*. Semarang : IKIP Press
- Suroto, wasis, 2007. *Efektivitas Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Sub Materi Pokok Persegi Panjang dan Persegi Kelas VII G SMPN 22 Surabaya*. Skripsi. (Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Negeri Surabaya : tidak dipublikasikan)
- Suyitno, Amin, 2004. *Dasar-Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang : UNNES
- Teori Pembelajaran Vygotsky Dalam Cooperative Learning*, (tersedia di <http://xpresiriau.com/teroka/artikel-tulisan-pendidikan/teori-pembelajaran-vygotsky-dalam-cooperative-learning/>)
- Teori Perkembangan Kognitif Vygotsky*, (tersedia di <http://valmband.multiply.com/journal/item/11>)
- Topatopeng.smamda.org/tag/vygotsky/
- Upu, Hamzah, 2003. *Problem Posing dan Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung ; Pustaka Ramadhan)
- Yusuf, 2003. *Pembelajaran Kooperatif*. (tersedia di http://www.damandiri.or.id/file.yusufuns_bab2.pdf)